

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI IPS MELALUI
PENERAPAN METODE *MIND MAPS* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 01 GIRIWONDO KECAMATAN JUMAPOLO
SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2012/2013**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

EDI WARGONO

NIM. A54A100039

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email:ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Masduki, S.Si, M.Si
NIP / NIK : 918

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : EDI WARGONO
NIM : A54A100039
Jurusan : PGSD
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI IPS MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPS* PADA SISWAW KELAS V SD N 01 GIRIWONDO KECAMATAN JUMAPOLO SEMESTER II TAHUN AJARAN 2012 / 2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,.....Maret 2013

Pembimbing

Masduki, S.Si, M.Si

NIK. 918

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI MATERI IPS MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPS* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 GIRIWONDO KECAMATAN JUMAPOLO SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2012/2013

Edi Wargono, A54A100039, Program Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan
Dinas Karanganyar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah surakarta, 2013, 96 halaman.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menerapkan metode *mind maps* pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Kemampuan memahami materi pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo meningkat setelah menerapkan metode *mind maps*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa terjadi peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 70,3 dan pada siklus II naik menjadi 90,9. Untuk siswa yang tuntas belajar (nilai ketuntasan 70) pada siklus I 56,25 % atau 9 orang dan pada siklus II naik menjadi 87,5 % atau 14 orang. Dari hasil observasi terhadap siswa mengalami peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada tiap indikator adalah sebagai berikut: indikator pertama yaitu menceritakan pertempuran 10 November di Surabaya mengalami peningkatan, siklus I sebesar 62,5 % dan siklus II naik menjadi 100 %. Indikator kedua yaitu menceritakan peristiwa pertempuran 5 hari di Semarang, untuk siklus I sebesar 18,75 % dan siklus II naik 87,5 %. Indikator ketiga yaitu pertempuran di Ambarawa, siklus I sebesar 37,5 % dan siklus II naik menjadi 93,75 %. Indikator keempat yaitu menceritakan pertempuran Medan Area, siklus I sebesar 56,25 % dan siklus II naik menjadi 93,75 %. Indikator kelima yaitu memahami peristiwa Bandung Lautan Api, siklus I sebesar 93,75 % dan siklus II naik menjadi 100 %. (2) Ada beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode *mind maps*, yaitu siswa masih kesulitan dalam mencari pikiran pokok dari tiap materi, hal ini dikarenakan kurang minatnya siswa untuk membaca. Maka dari itu, seorang guru harus selalu membimbing dan mengarahkan agar siswa mau membaca, karena membaca merupakan jendela dunia.

Kata kunci: *mind maps*, *mind mapping*, *peta pikiran*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 01 Giriwondo, teridentifikasi beberapa kendala atau masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi IPS, yaitu sebagai berikut : pertama, siswa belum sepenuhnya mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru disebabkan guru seringkali menggunakan metode ceramah sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kendala kedua yaitu, banyaknya teori yang ada dalam mata pelajaran IPS sehingga menyebabkan siswa menjadi malas untuk mempelajari materinya. Kendala ketiga yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam menentukan materi pokok yang terdapat dalam setiap babnya.

Faktor-faktor di atas merupakan penyebab utama siswa kesulitan dalam memahami materi-materi pada mata pelajaran IPS. Dalam hal ini, dibutuhkan solusi atau cara yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala tersebut, diperlukan suatu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi IPS.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi IPS yaitu dengan menerapkan metode *Mind Maps*. *Mind* berarti pikiran, *maps* berarti peta, jadi *mind maps* berarti peta pikiran. Materi-materi yang akan dipelajari sebelumnya akan dibuat menjadi beberapa kelompok, misalnya kelompok pertama adalah judul dari bab yang akan dipelajari, kemudian kelompok berikutnya adalah sub bab dari bab

pokok. Kemudian setiap kelompok dari sub bab tersebut dapat dijabarkan lagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, dan seterusnya. Agar lebih mudah dalam membuat peta pikiran, biasanya dapat dibuat gambar (seperti kotak) yang menggambarkan topik atau ide utamanya, kemudian membagi-bagi ke dalam komponen yang lebih kecil (juga dapat diberi gambar seperti di dalam kotak).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *mind maps* karena metode ini mudah diterapkan oleh pengajar atau guru dan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Maryadi dkk (2010: 15) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada hakikatnya dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang berkolaborasi dengan peneliti, atau dengan guru lain. PTK dimulai dengan adanya masalah riil di kelas yang berupa kesulitan pembelajaran. Kemudian guru bermaksud untuk mencari strategi atau tindakan guna mengatasi masalah tersebut. PTK merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif (misalnya antara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran) guna meningkatkan mutu pembelajaran dengan melakukan tindakan langsung di dalam kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1)

perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan atau observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Giriwondo Jumapolo Karanganyar. Objek penelitian ini adalah pemahaman materi IPS dengan menerapkan metode *mind maps*, sedangkan yang menjadi subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Desember 2012 sampai dengan Pebruari 2013.

Dalam penelitian ini, diperlukan informasi-informasi penting yang harus dikumpulkan sebagai data penelitian yang diambil dari berbagai sumber, diantaranya yaitu: 1) arsip nilai, 2) informasi dari narasumber, dan 3) dokumen-dokumen penting atau berharga lainnya. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data diperlukan beberapa tahapan, yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan pada penelitian awal (pra tindakan) yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo yaitu kemampuan memahami materi IPS oleh siswa kelas V SDN 01 Giriwondo masih sangat kurang, sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menerapkan metode *mind maps* pada mata pelajaran IPS. Untuk mengupayakan

penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang ada maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan beberapa siklus (siklus I dan siklus II). Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2013, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013.

Hasil pengamatan atau observasi pada siklus I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang bingung atau belum paham dengan metode yang diterapkan, hal itu dikarenakan siswa masih sulit dalam menentukan pikiran pokok pada tiap-tiap indikator. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I.

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan terhadap Siswa Siklus I	Prosentase
1	Siswa dapat menceritakan pertempuran 10 November di Surabaya	10	62,5 %
2	Kemampuan siswa dalam menceritakan peristiwa pertempuran 5 hari di Semarang	3	18,75 %
3	Menceritakan peristiwa pertempuran di Ambarawa	6	37,5 %
4	Menceritakan terjadinya pertempuran Medan Area	9	56,25 %
5	Kemampuan memahami materi mengenai peristiwa Bandung Lautan Api	15	93,75 %
	Siswa belajar tuntas ($KKM \geq 70$)	9	56,25 %

Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus I, maka diperlukan adanya langkah selanjutnya agar kemampuan siswa dalam memahami materi IPS menjadi lebih baik dan hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan melaksanakan siklus ke II. Berikut adalah hasil pengamatan terhadap siswa selama siklus II.

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan terhadap Siswa Siklus II	Prosentase
1	Siswa dapat menceritakan pertempuran 10 November di Surabaya	16	100 %
2	Kemampuan siswa dalam menceritakan peristiwa pertempuran 5 hari di Semarang	14	87,5 %
3	Menceritakan peristiwa pertempuran di Ambarawa	15	93,75 %
4	Menceritakan terjadinya pertempuran Medan Area	15	93,75 %
5	Kemampuan memahami materi mengenai peristiwa Bandung Lautan Api	16	100 %
	Siswa belajar tuntas ($KKM \geq 70$)	14	87,5 %

Berdasarkan data pada siklus II, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi yang dipelajari, bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu hanya 9 orang yang memahami materi tersebut. Dengan demikian, maka tidak diperlukan pelaksanaan siklus selanjutnya, karena siklus II telah dinyatakan berhasil. Untuk perbandingan hasil pengamatan terhadap siswa antara siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Variabel Kinerja (Indikator) untuk Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II
Siswa dapat menceritakan pertempuran 10 November di Surabaya	62,5 %	100 %
Kemampuan siswa dalam menceritakan peristiwa pertempuran 5 hari di Semarang	18,75 %	87,5 %
Menceritakan peristiwa pertempuran di Ambarawa	37,5 %	93,75 %
Menceritakan terjadinya pertempuran Medan Area	56,25 %	93,75 %
Kemampuan memahami materi mengenai peristiwa Bandung Lautan Api	93,75 %	100

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan diamati, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS meningkat setelah menerapkan metode *mind maps*. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa (nilai ketuntasan ≥ 70) pada siklus I 56,25 % atau sebanyak 9 orang, sedangkan pada siklus II naik menjadi 87,5 % atau sebanyak 14 orang. Dari hasil observasi terhadap siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I prosentase tiap indikator yaitu 62,5 %, 18,75 %, 37,5 %, 56,25 %, dan 93,75 %. Sedangkan siklus II prosentase tiap indikator meningkat yaitu 100 %, 87,5 %, 93,75 %, 93,75 %, dan 100 %. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi yang dipelajari setelah dilakukan penerapan metode *mind maps*. Para siswa juga mengerti cara menerapkan metode *mind maps* pada pembelajaran IPS, sehingga hal tersebut memudahkan siswa untuk mempelajari materi IPS dan indikator pembelajaran telah dinyatakan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Porter, De Bobbi, dan Hernacki. 2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa : Bandung.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tim. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.